

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2005:3). Dari definisi tersebut maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja (KN).

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah sebagai variabel stimulus, input, dan prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2005:3). Dari definisi tersebut maka variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penghargaan (P)

b. Rotasi Kerja (R)

3. Variabel Intervening

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2005:10) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak

langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dari definisi tersebut maka variabel intervening dalam penelitian ini adalah kepuasan (KP).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan secara terperinci variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, yang terdiri dari:

1. Penghargaan

Menurut Simamora (2004:514) penghargaan adalah insentif yang mengaitkan bayaran atas dasar untuk dapat meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai keunggulan yang kompetitif. Indikator dari penghargaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian ganjaran bagi karyawan yang berprestasi
- b. Pemberian hadiah bagi karyawan teladan
- c. Pemberian tambahan upah bagi karyawan yang disiplin
- d. Pemberian penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi
- e. Pemberian wewenang kepada karyawan teladan
- f. Kesempatan untuk berkembang bagi karyawan yang berprestasi
- g. Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan yang mempunyai disiplin tinggi

- h. Pemberian surat peringatan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran
- i. Pengurangan gaji bagi karyawan yang terlambat
- j. Penambahan jam kerja bagi karyawan yang terlambat
- k. Pembatalan pemberian bonus bagi karyawan yang melakukan pelanggaran

2. Rotasi kerja

Menurut Kreitner dan Kinicki (2005) rotasi kerja didefinisikan sebagai pemindahan karyawan dari suatu spesialisasi pekerjaan ke spesialisasi pekerjaan lain. Indikator rotasi kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Alat yang digunakan untuk memotivasi karyawan
- b. Rotasi kerja digunakan untuk menambah ketrampilan karyawan
- c. Pemindahan karyawan ke bagian yang lain
- d. Pengalaman yang diperoleh karyawan setelah dipindahkan

3. Kepuasan

Kepuasan kerja merupakan sikap positif karyawan terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja (Robbins dan Judge, 2008; Umam, 2010). Indikator kepuasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepuasan terhadap gaji yang diterima
- b. Kepuasan terhadap kedudukan dalam perusahaan

- c. Kepuasan terhadap jenis pekerjaan
 - d. Kepuasan terhadap lingkungan kerja perusahaan
4. Kinerja

Kinerja didefinisikan sebagai pencapaian tujuan karyawan atas tugas yang diberikan (Rivai, 2005:15). Indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diberikan
- b. Karyawan mampu mencapai target yang ditetapkan
- c. Peningkatan kedisiplinan karyawan
- d. Peningkatan ketrampilan karyawan

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara, yaitu tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan (Supardi, 2005). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kondisi dan fakta yang terjadi di CV. Agung Tani di

Tosarirejo RT.01 RW.06 Jaraksari Wonosobo berkaitan dengan penghargaan, rotasi kerja, kepuasan dan kinerja.

Pengukuran skala pada variabel yang akan diteliti yaitu dengan skala Likert. Skala Likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala Likert umumnya menggunakan lima angka penelitian, yaitu : (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak pasti atau netral, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju. Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju (Indriantoro dan Supomo, 2009).

Skala Likert ini memperlihatkan alternatif yang akan digunakan dalam penyusunan kuesioner terhadap variabel independen dan variabel dependen, yaitu:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Tidak Pasti atau Netral

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat Setuju

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Agung Tani (distributor pupuk) yang beralamat di Tosarirejo RT.01 RW.06 Jaraksari Wonosobo kode pos 56311 yang berjumlah 60 responden.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2006) yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sensus. Penelitian ini menetapkan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang merupakan seluruh populasi karyawan CV. Agung Tani.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner, maka di dalam kuesioner yang dibuat akan terdapat sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan hal-hal yang diketahuinya. Pengujian instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian layak digunakan atau tidak.

Adapun alat pengukuran tersebut meliputi:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dalam instrumen kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji

dalam kuisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah dengan mengkorelasikan nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan analisis *korelasi product moment Pearson*. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan dikatakan tidak valid apabila tidak mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Syarat minimum dianggap valid adalah nilai $r \geq 0,3$ (Sugiyono, 2010). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS release 11.5. Langkah-langkah uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) angket diberikan kepada 30 orang responden untuk dijawab,
- (2) setelah data dari 30 orang responden terkumpul kemudian diuji validitas pertanyaan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*,
- (3) setelah melihat hasil pengolahan data dengan program SPSS release 11.5, apabila terdapat pernyataan yang tidak valid maka pernyataan tersebut harus dihilangkan,
- (4) kemudian setelah pernyataan yang tidak valid dihilangkan, diuji kembali validitasnya dengan program SPSS release 11.5,
- (5) setelah semua pernyataan dalam angket tersebut valid maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	Tanda	r_{tabel}	Keterangan
Penghargaan	P1	0,593	>	0,3	Valid
	P2	0,667	>	0,3	Valid
	P3	0,671	>	0,3	Valid
	P4	0,782	>	0,3	Valid
	P5	0,764	>	0,3	Valid
	P6	0,624	>	0,3	Valid
	P7	0,761	>	0,3	Valid
	P8	0,656	>	0,3	Valid
	P9	0,689	>	0,3	Valid
	P10	0,856	>	0,3	Valid
	P11	0,886	>	0,3	Valid
Rotasi Kerja	R1	0,740	>	0,3	Valid
	R2	0,721	>	0,3	Valid
	R3	0,703	>	0,3	Valid
	R4	0,815	>	0,3	Valid
Kepuasan	KP1	0,876	>	0,3	Valid
	KP2	0,816	>	0,3	Valid
	KP3	0,633	>	0,3	Valid
	KP4	0,848	>	0,3	Valid
Kinerja	KN1	0,815	>	0,3	Valid
	KN2	0,609	>	0,3	Valid
	KN3	0,692	>	0,3	Valid
	KN4	0,777	>	0,3	Valid

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari hasil uji validitas seperti yang disajikan pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,3) pada taraf signifikansi 5%, artinya setiap pertanyaan berkorelasi dengan skor totalnya dan data yang dikumpulkan dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut

mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Adapun reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan uji Alpha Cronbach. Suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki koefisien kendala atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto, 2006). Adapun hasil uji reliabilitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Tanda	Batas Atas	Keterangan
Penghargaan	0,9088	>	0,6	Reliabel
Rotasi Kerja	0,6956	>	0,6	Reliabel
Kepuasan	0,7799	>	0,6	Reliabel
Kinerja	0,7022	>	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2016

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai batas atas *cronbach alpha* 0,6 sehingga seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penghargaan, rotasi kerja, kepuasan, dan kinerja adalah reliabel (konsisten dari waktu ke waktu).

F. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Pengaruh Penghargaan dan Rotasi Kerja terhadap Kepuasan

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara penghargaan dan rotasi kerja terhadap kepuasan, yaitu dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

- Y = Kepuasan
 a = Konstanta
 X₁ = Penghargaan
 X₂ = Rotasi Kerja
 b₁, b₂ = Koefisien regresi X₁, X₂

Uji t akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (penghargaan dan rotasi kerja) terhadap variabel terikat (kepuasan) secara parsial. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho: penghargaan dan rotasi kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan.

Ha: penghargaan dan rotasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan.

b. Menentukan nilai kritis t (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dan derajat bebasnya (df) = n-k-1.

c. Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

d. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penghargaan dan rotasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penghargaan dan rotasi kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan.

Uji F akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (penghargaan dan rotasi kerja) terhadap variabel terikat (kepuasan) secara simultan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 = Penghargaan dan rotasi kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan.

H_a = Penghargaan dan rotasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan.

b. Menentukan nilai kritis F (F_{tabel}) dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dan derajat bebasnya (df) = $n-k-1$.

c. Menghitung nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

d. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian F_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penghargaan dan rotasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penghargaan dan rotasi kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan.

Koefisien determinasi ganda (*R Square* atau R^2) digunakan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas (penghargaan dan rotasi kerja) yang diteliti terhadap variabel terikat (kepuasan). Besarnya koefisien determinasi ganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Semakin besar R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas (penghargaan dan rotasi kerja) terhadap variabel terikat (kepuasan) semakin kecil.

Adapun rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2005:170):

$$R^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \hat{Y})^2} = \frac{SSr}{SSe} = \frac{SSr}{SSt}$$

Dimana: SSr = Jumlah kuadrat regresi

SSe = Jumlah kuadrat kesalahan

SSt = Jumlah kuadrat total

2. Analisis Regresi Pengaruh Penghargaan dan Rotasi Kerja terhadap Kinerja

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara penghargaan dan rotasi kerja terhadap kinerja, yaitu dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja

a = Konstanta

X_1 = Penghargaan

X_2 = Rotasi Kerja

b_1, b_2 = Koefisien regresi X_1, X_2

Uji t akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (penghargaan dan rotasi kerja) terhadap variabel terikat (kinerja) secara parsial. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : penghargaan dan rotasi kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Ha: penghargaan dan rotasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja.

- b. Menentukan nilai kritis t (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dan derajat bebasnya (df) = $n-k-1$.
- c. Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

- d. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penghargaan dan rotasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja.
 - 2) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penghargaan dan rotasi kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Uji F akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (penghargaan dan rotasi kerja) terhadap variabel terikat (kinerja) secara simultan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

H_0 = Penghargaan dan rotasi kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja.

H_a = Penghargaan dan rotasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja.

- b. Menentukan nilai kritis F (F_{tabel}) dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dan derajat bebasnya (df) = $n-k-1$.
- c. Menghitung nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

- d. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian F_{hitung} adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penghargaan dan rotasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja.
 - 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penghargaan dan rotasi kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Koefisien determinasi ganda (*R Square* atau R^2) digunakan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas (penghargaan dan rotasi kerja) yang diteliti terhadap variabel terikat (kinerja). Besarnya koefisien determinasi ganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Semakin

besar R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas (penghargaan dan rotasi kerja) terhadap variabel terikat (kinerja) semakin kecil. Adapun rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2005:170):

$$R^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \hat{Y})^2 + \sum e^2} = \frac{SSr}{SSr + SSe} = \frac{SSr}{SSt}$$

Dimana: SSr = Jumlah kuadrat regresi

SSe = Jumlah kuadrat kesalahan

SSt = Jumlah kuadrat total

3. Analisis Regresi Pengaruh Kepuasan terhadap Kinerja

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara kepuasan terhadap kinerja, yaitu dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Kinerja

a = Konstanta

X = Kepuasan

b = Koefisien regresi X

Uji t akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (kepuasan) terhadap variabel terikat (kinerja) secara parsial. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho: kepuasan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Ha: kepuasan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja.

b. Menentukan nilai kritis t (t_{tabel}) dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dan derajat bebasnya (df) = $n-k-1$.

c. Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

d. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kepuasan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja.

2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya kepuasan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Koefisien determinasi ganda (*R Square* atau R^2) digunakan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas (kepuasan) yang diteliti terhadap variabel terikat (kinerja). Besarnya koefisien determinasi ganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Semakin besar R^2 yang diperoleh

dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas (kepuasan) terhadap variabel terikat (kinerja) semakin kecil. Adapun rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2005:170):

$$R^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \hat{Y})^2 + \sum e^2} = \frac{SSr}{SSr + SSe} = \frac{SSr}{SSt}$$

Dimana: SSr = Jumlah kuadrat regresi
 SSe = Jumlah kuadrat kesalahan
 SSt = Jumlah kuadrat total

4. Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel.

Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (intervening) hubungan kedua variabel tersebut. Hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel ini. Koefisien jalur adalah *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur

dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini ada tiga persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Kepuasan} = b_1 \text{ Penghargaan} + b_2 \text{ Rotasi Kerja}$$

$$\text{Kinerja} = b_1 \text{ Penghargaan} + b_2 \text{ Rotasi Kerja}$$

$$\text{Kinerja} = b_1 \text{ Kepuasan}$$

